LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2023

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2023

Jln. Raya Kendalpayak Km 8, Kotak Pos 66 Malang 65101
Telp.0341-801468, Fax. 0341-801496
Web : anekakacang.bsip.pertanian.go.id
Email : bpsitaka@gmail.com

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Malang, 30 Juni 2023
Kepala Balai,

Dr. Ir. Titik Sundari, MP
NIP. 196811261998032002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan 7

I. Laporan Realisasi Anggaran 9
II. Neraca 10
III. Laporan Operasional 11
IV. Laporan Perubahan Ekuitas 12
V. Catatan atas Laporan Keuangan 13
A. Penjelasan Umum 13
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran 19
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak 20
B.2 Belanja 21
B.2.1 Belanja Pegawai 22
B.2.2 Belanja Barang 22
B.2.3 Belanja Modal 23
B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin 24
B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan 24
B.6 Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 25
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca 26
C.1 Aset Lancar 26
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran 26
C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas 26
C.1.3 Piutang Bukan Pajak 27
C.1.4 Persediaan 27
C.1.5 Persediaan yang Belum Diregister 27
C.2 Aset Tetap 28
C.2.1 Tanah 28
C.2.2 Peralatan dan Mesin 28
C.2.3 Gedung dan Bangunan 28
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan 29
C.2.5 Aset Tetap Lainnya 29
C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan 29
C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 29
C.3 Aset Lainnya 30
C.3.1 Aset Tak Berwujud 30
C.3.2 Aset Lain-lain 30
C.3.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya 30
C.4 Kewajiban Jangka Pendek 30
C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga 30
C.4.2 Utang yang Belum Ditagihkan 31
C.4.3 Uang Muka dari KPPN 32
C.5 Ekuitas 32
C.5.1 Ekuitas 32
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional 33
D.1 Pendapatan 33
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya 33
D.2 Beban 34
D.2.1Beban Pegawai 34
D.2.2 Beban Persediaan 35
D.2.3 Beban Barang dan Jasa 35

D.2.4 Beban Pemeliharaan 36
D.2.5 Beban Perjalanan Dinas 37
D.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi 37
D.2.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat 38
D.3 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 38
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas 39
E.1 Ekuitas Awal 39
E.2 Surplus/Defisit-LO 39
E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar 39
E.4 Transaksi Antar Entitas 39
E.5 Ekuitas Akhir 39
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya 40
F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca 40
F.2 Pengungkapan Lain-lain 40
F.2.1 Hibah yang Belum di Sahkan 40
F.2.2 Revisi DIPA dan POK 42
F.2.3 Rekening Pemerintah 42

DAFTAR LAMPIRAN

1. DIPA dan POK TA 2023 (Awal)
2. DIPA dan POK TA 2023 (Revisi ke 5)
3. SHR MONSAKTI
4. Laporan Keuangan Bulan JUNI 2023 Hasil dari Apikasi SAKTI
5. Formulir Memo Penyesuaian
6. Daftar Bukti Setor SSBP/SSP
7. Daftar SPM/SP2D Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal, dan Pertanggungjawaban UP/TUP
8. Rekening Koran, Berita Acara Pemeriksaan Kas, BAR Internal Petugas SAIBA dengan Bendahara Pengeluaran dan Penutupan BKU.
9. Rekening Koran, LPJ, Bukti Penerimaan Negara, Berita Acara Pemeriksaan Kas, BAS Internal Petugas SAK dengan Bendahara Penerimaan, Penutupan BKU, dan Bukti Penjualan.
10. Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Barang Milik Negara
11. Laporan Posisi BMN di Neraca
12. Laporan Barang Persediaan
13. Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel
14. Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel
15. Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
16. Laporan Barang Kuasa Pengguna Konstruksi Dalam Pengerjaan
17. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel
18. Dokumen Migrasi e-Rekon ke Sakti
19. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat Satker Semester I TA 2023
20. Lembar Verifikasi Lembar Penyusunan Laporan SIMAK BMN Semester I TA 2023
21. Catatan Hasil Review Laporan Keuangan Semester I TA 2023

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 30 Juni 2023
Kepala Balai,

Dr. Ir. Titik Sundari, MP
NIP. 196811261998032002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1,004,745,754.00 atau mencapai 105,79% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 949,733,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp6,068,089,410.00 atau mencapai 36,82% dari alokasi anggaran sebesar Rp16,479,185,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2023.

Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp716,186,575,607.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp878,378,040.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp715,203,414,163.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp104,783,404.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1,337,959,328.00 dan Rp714,848,616,279.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 992,323,250.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp9,199,907,245.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Non Operasional senilai Rp-8,207,583,995.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp 164,518,221.00 dan Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8,043,065,774.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp717,828,338,397.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-8,043,065,774.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5,063,343,656.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah senilai Rp714,848,616,279.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi

Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023			30 Juni 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	949,733,000.00	1,004,745,754.00	105,79	1,021,504,203.00
Jumlah Pendapatan		**949,733,000.00**	**1,004,745,754.00**	**105,79**	**1,021,504,203.00**
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.2.1	7,568,305,000.00	3,443,172,157.00	45,49	6,127,374,770.00
Belanja Barang	B.2.2	8,799,134,000.00	2,624,917,253	29,83	4,363,869,959.00
Belanja Modal	B.2.3	111,746,000.00	0.00	0	141,377,000.00
Jumlah Belanja		**16,479,185,000.00**	**6,068,089,410.00**	**36,82**	**10,632,621,729.00**

II. NERACA

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG
NERACA
PER 30 JUNI 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	520,000,000.00	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2.	118,019,570.00	118,019,570.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	92,500.00	0.00
Persediaan	C.1.4.	240,265,970.00	545,379,970.00
Persediaan yang Belum Diregister	C.1.5	0.00	0.00
Jumlah Aset Lancar		**878,378,040.00**	**663,399,540.00**
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2.1.	682,013,373,000.00	682,013,373,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	31,789,587,125.00	31,789,587,125.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	39,996,367,884.00	40,102,181,884.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3,001,495,165.00	3,001,495,165.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	372,053,014.00	372,053,014.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	0.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	(41,969,462,025.00)	(40,226,243,699)
Jumlah Aset Tetap		**715,203,414,163.00**	**717,052,446,489**
Aset Lainnya	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	37,625,000.00	37,625,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	434,870,900.00	251,277,000.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(367,712,496.00)	(360,003,532.00)
Jumlah Aset Lainnya		**104,783,404.00**	**112,492,368.00**
Jumlah Aset		**716,186,575,607.00**	**717,828,338,397.00**
Kewajiban Jangka Pendek	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	438,154,921.00	0.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2.	389,094,407.00	0.00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	520,000,000.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**1,347,249,328.00**	**0.00**
Jumlah Kewajiban		**1,347,249,328.00**	**0.00**
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	714,839,326,279.00	717,828,338,397.00
Jumlah Ekuitas		**714,839,326,279.00**	**717,828,338,397.00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**716,186,575,607.00**	**717,828,338,397.00**

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	30 Juni 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN	D.1		
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya		992,323,250.00	1,006,640,950.00
JUMLAH PENDAPATAN		**992,323,250.00**	**1,006,640,950.00**
BEBAN	D.2		
Beban Pegawai	D.2.1	3,807,277,078.00	7,773,733,911.00
Beban Persediaan	D.2.2	919,770,240.00	935,875,049.00
Beban Barang dan Jasa	D.2.3	1,630,928,941.00	2,186,892,630.00
Beban Pemeliharaan	D.2.4	877,537,870.00	1,391,802,787.00
Beban Perjalanan Dinas	D.2.5	210,931,609.00	322,709,484.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.6	1,762,751,507.00	1,885,079,812.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.2.7	0.00	1,100.00
JUMLAH BEBAN		**9,209,197,245.00**	**14,496,094,773.00**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**8,216,873,995.00**	**-13,489,453,823.00**
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.3		
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0.00	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		93,989,783.00	(47,600,000.00)
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		**(93,989,783.00)**	**47,600,000.00**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		258,508,004.00	368,484,703.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**164,518,221.00**	**416,084,703.00**
SURPLUS/DEFISIT - LO		**(8,052,355,774.00)**	**(13,073,369,120.00)**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	30 Juni 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	717,828,338,397.00	704,417,393,995.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(8,052,355,774.00)	(13,073,369,120.00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	5,063,343,656.00	9,611,117,526.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(2,989,012,118.00)	-3,462,251,594.00
EKUITAS AKHIR	**E.5.**	**714,839,326,279.00**	**700,955,142,401.00**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Raya Kendalpayak Km.8, Kotak Pos 66 Malang. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang diharapkan kualitas Laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang berkomitmen dengan visi *"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas."*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai

Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

  Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

  Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	234,733,000.00	234,733,000.00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0.00	0.00
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	5,000,000	5,000,000
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	110,000,000.00	110,000,000.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	600,000,000.00	600,000,000.00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	0.00	0.00
Pendapatan Lain-Lain	0.00	0.00
Jumlah Pendapatan	**949,733,000.00**	**949,733,000.00**
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7,568,305,000.00	7,568,305,000.00
Belanja Lembur	0.00	0.00
Belanja Barang Operasional	1,340,338,000.00	1,295,728,000.00
Belanja Barang Non Operasional	838,130,000.00	1,473,576,000.00
Belanja Barang Persediaan	423,845,000.00	1,196,612,000.00
Belanja Jasa	1,244,000,000.00	1,302,500,000.00
Belanja Pemeliharaan	2,554,617,000.00	2,554,618,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	509,950,000.00	976,100,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00	111,746,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00
Jumlah Belanja	**14,479,185,000.00**	**16,479,185,000.00**

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp1,004,745,754.00 atau mencapai 105.79% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp949,733,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
Akun Pendapatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	234,733,000.00	461,661,000.00	196.67
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0.00	20,938,250.00	0.00
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	5,000,000.00	579,500.00	11.59
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	110,000,000.00	64,755,000.00	58.87
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	600,000,000.00	441,797,000.00	73.63
Pendapatan Pendidikan Lainnya	0.00	2,500,000	0
Pendapatan Lain-Lain	0.00	12,515,004.00	0
Jumlah	949,733,000.00	1,004,745,754.00	105.79

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami penurunan sebesar 1,64%% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	483,178,750.00	588,166,500.00	-17,85
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	64,755,000.00	87,638,000.00	-26,11
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	444,297,000.00	330,575,000.00	34,40
Pendapatan Lain-Lain	12,515,004.00	15,124,703.00	-17,25
Jumlah	**1,004,745,754.00**	**1,021,504,203.00**	**1,64**

Dalam hal perbandingan adanya nilai Penerimaan Bukan Pajak pada Laporan Operasional Rp992,323,250.00 dan Laporan Realisasi Anggaran Rp1,004,745,754.00, dikarenakan pada Penerimaan Bukan pajak di Laporan Operasional mencantumkan nilai pendapatan bukan pajak yang dapat mendukung kegiatan operasional, sedangkan nilai pendapatan bukan pajak pada laporan realisasi anggaran adalah nilai keseluruhan realisasi pendapatan bukan pajak seperti pengembalian Pengembalian Belanja Pegawai TAYL dengan total senilai Rp12,515,004.00.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp 6,068,089,410.00 atau 36.82% dari anggaran belanja sebesar Rp 16,479,185,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
30 Juni 2023

Uraian	2023		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Belanja Pegawai	7,568,305,000.00	3,446,457,455.00	45,49
Belanja Barang	8,799,134,000.00	2,624,917,253.00	29,83
Belanja Modal	111,746,000.00	0.00	0
Total Belanja Kotor	**16,479,185,000.00**	**6,071,374,708.00**	**36,84**
Pengembalian Belanja	**0**	**3,285,298.00**	**0**
Total Belanja	**16,479,185,000.00**	**6,068,089,410.00**	**36,82**

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami Penurunan sebesar 57,07% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya peralihan pegawai dari Kementerian Pertanian ke BRIN sehingga anggaran belanja pegawai berkurang sebesar Rp.6,013,695,000.00 (44,28%) dari pagu belanja pegawai tahun lalu sebesar Rp13,582,000,000.00 menjadi Rp7,568,305,000.00 pada tahun 2023
2. Adanya blokir anggaran dikarenakan perubahan nomenklatur Anggaran dari Badan Litbang (1809) ke Anggraan Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (6918), dimana anggaran yang dapat berjalan hanya kegiatan Dukungan Manajemen, dari 1 Januari 2023 hingga 10 April 2023.
3. Adanya penurunan jumlah pegawai dikarenakan perpindahan peneliti ke BRIN sebanyak 38 orang, menyebabkan adanya penurunan anggaran gaji pegawai pada tahun 2023.
4 Kegiatan yang menggunakan Dana dari PNBP masih terblokir sehingga kegiatan belanja barang pada kegiatan yang menggunakan dana PNBP menjadi tidak dapat dilaksanakan.

Perbandingan Realisasi Belanja
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	.%
Belanja Pegawai	3,443,172,157.00	6,127,374,770.00	56,19
Belanja Barang	2,624,917,253.00	4,363,869,959.00	60,15
Belanja Modal	0.00	141,377,000.00	0
Total Belanja	**6,068,089,410.00**	**10,632,621,729.00**	**57,07**

B.2.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,443,172,157.00 dan Rp6,127,374,770.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 43,81% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya peralihan pegawai dari Kementerian Pertanian ke BRIN sebanyak 38 Pegawai, mengakibatkan serapan terhadap belanja pegawai menjadi menurun.
2. Adanya pegawai yang memasuki masa pensiun sebanyak 7 orang sampai Juni 2023

Perbandingan Belanja Pegawai
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,446,457,455.00	6,155,039,090.00	(44,01)
Belanja Lembur	0.00	0.00	0
Jumlah Belanja Kotor	**3,446,457,455.00**	**6,155,039,090.00**	**(44,01)**
Pengembalian Belanja Pegawai	**(3,285,298.00)**	**(27,664,320.00)**	**88,12**
Jumlah Belanja	**3,443,172,157.00**	**6,127,374,770.00**	**(43.81)**

Adanya selisih nilai belanja Pegawai pada Laporan Operasional sebesar Rp3,807,277,078.00 dan Beban Pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp3,443,172,157.00, dikarenakan adanya pengajuan Gaji Induk ASN Pegawai Bulan berikutnya (Bulan Juli) yang belum terbit SP2D senilai Rp364,104,921.00 pada saat penyusunan Laporan Keuangan Semester I TA 2023.

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2,624,917,253.00 dan Rp4,363,869,959.00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar 39,85% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pemblokiran anggaran sehubungan dengan peralihan Tugas dan Fungsi Penelitian ke BRIN, sehingga kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengembangan, tidak dapat dilaksanakan dan mengakibatkan berkurangnya serapan anggaran pada beberapa pos belanja barang
2. Adanya pengurangan anggaran disebabkan karena adanya peralihan kegiatan penelitian dan pengembangan menjadi kegiatan Standardisasi

Perbandingan Belanja Barang
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	593,138,484.00	901,411,600.00	(34,20)
Belanja Barang Non Operasional	273,031,725.00	858,193,500.00	(68,19)
Belanja Barang Persediaan	303,198,260.00	512,288,747.00	(40,81)
Belanja Jasa	443,996,853.00	405,189,041.00	9,58
Belanja Pemeliharaan	800,620,322.00	1,364,077,587.00	(41,31)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	210,931,609.00	322,709,484.00	(34,64)
Jumlah Belanja Kotor	**2,624,917,253.00**	**4,363,869,959.00**	**(39,85)**
Pengembalian Belanja Barang	**0,00**	**0.00**	**0**
Jumlah Belanja	**2,624,917,253.00**	**4,363,869,959.00**	**(39,85)**

B.2.3 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp141,377,000.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Sesuai surat Sekretariat jenderal Kementerian pertanian No B-847/RC.010/A/03/2022 tanggal 7 Maret 2022, tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada pengadaan Barang/Jasa lingkup Kementerian Pertanian, pada poin no 2, penggunaan produk Import atau dengan TKDN dibawah 25% hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Menteri, sehinggakegiatan belanja modal pada Tahun Anggaran 2023 yang berupa peralatan laboratorium, dan merupakan barang import, belum dapat dilaksanakan.

Perbandingan Belanja Modal
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00	93,777,000.00	(100)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	47,600,000.00	(100)
Jumlah Belanja Kotor	**0.00**	**141,377,000.00**	**(100)**
Pengembalian Belanja Modal	**0.00**	**0.00**	
Jumlah Belanja	**0.00**	**141,377,000.00**	**(100)**

B.2.3.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp93,777,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Sesuai surat Sekretariat jenderal Kementerian pertanian No B-847/RC.010/A/03/2022 tanggal 7 Maret 2022, tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada pengadaan Barang/Jasa lingkup Kementerian Pertanian, pada poin no 2, penggunaan produk Import atau dengan TKDN dibawah 25% hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Menteri, sehinggakegiatan belanja modal pada Tahun Anggaran 2023 yang berupa peralatan laboratorium, dan merupakan barang import, belum dapat dilaksanakan.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00	93,777,000.00	(100)
Jumlah Belanja Kotor	**0.00**	**93,777,000.00**	**(100)**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0**
Jumlah Belanja	**0.00**	**93,777,000.00**	**(100)**

B.2.3.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp47,600,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Tidak ada anggaran belanja modal gedung dan bangunan pada TA 2023.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	47,600,000.00	(100)
Jumlah Belanja Kotor	**0.00**	**47,600,000.00**	**(100)**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0**
Jumlah Belanja	**0.00**	**47,600,000.00**	**(100)**

B.4 BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Di awal tahun 2023 Balitkabi masih dalam proses mengikuti tatanan normal (new normal) beraktivitas di kantor dengan mengedepankan aspek produktif dan aman meski pandemic Covid-19 telah usai. Sarana dan prasarana pencegahan penyebaran COVID-19 di kantor Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang telah lama disiapkan dan pada tahun 2023 ini proses penganggaran untuk penanganan COVID-19 di fokuskan pada Belanja Barang Operasional seperti masker, hand sanitizer dan sabun Cuci tangan (*Handsoap*). Sampai dengan 30 Juni 2023 rincian realisasi belanja penanganan pandemic Covid-19 disajikan dalam table di bawah ini :

KEGIATAN/ MAK	URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI		SISA PAGU ANGGARAN
			Rp	%	
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen				
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran				
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				
D	Pembayaran Terkait Operasional Kantor				
521131	**Belanja Barang Operasional -Penanganan Pandemi Covid-19**	**2,106,000.00**	**2,105,975.00**	**100**	**25.00**
	-Obat Klinik	2,106,000.00	2,105,975.00	100	25.00
	Total 1809.EBA.994.002.D	**2,106,000.00**	**2,105,975.00**	**100**	**25.00**
018.09.WA	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian				
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran				
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				
521131	**Belanja Barang Operasional -Penanganan Pandemi Covid-19**	**10,672,000.00**	**10,569,000.00**	**99,03**	**103,000.00**
	-Masker	6,675,000.00	6,660,000.00	99,78	15,000.00
	-Handsanitizer	3,247,000.00	3,164,000.00	97,44	83,000.00
	-Handsoap	750,000.00	745,000.00	99,33	5,000.00
	Total 1809.EBA.994.002.D	**10,672,000.00**	**10,569,000.00**	**99,03**	**103,000.00**
	Total Keseluruhan Anggaran Covid	**12,778,000.00**	**12,674,975.00**	**99,19**	**103,025.00**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023 dan 30 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp520,000,000.00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP senilai Rp120,000,00.00 dan TUP senilai Rp400,000,000.00 yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
kas	520,000,000.00	0.00
Jumlah	**520,000,000.00**	**0.00**

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp118,019,570.00 dan Rp118,019,570.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
kas	118,019,570.00	118,019,570.00
Jumlah	**118,019,570.00**	**118,019,570.00**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas tersebut merupakan saldo bank kerjasama (Hibah) langsung dalam bentuk Uang yang belum digunakan pada Tahun 2023, dengan rincian :

No	Pemberi Hibah	Judul	Bentuk Hibah	Saldo di Bank (Rp)	Register
1	AVRDC-World Veg Center	INTERNATIONAL MUNGBEAN IMPROVEMENT NETRWORK (IMIN) 2 (7 Januari 2021 - 30 Juni 2025)	Uang	51,681,570.00	272ZYD9A
2	HIRATA CORPORATION	EXPLORATION AND MASS PRDUCTION TECHNOLOGY FOR MAXIMIZING BENEFICIAL COMPOUNDS OF INDIGENOUS UNDERUTILIZED LEGUME AND TUBER CROPS AS NATURAL COLORANT, PHARMACY, FUNCTIONAL FOOD AND FOOD INDUSTRIES (22 Sep 2021 - 22 Sep 2026)	Uang	66,338,000.00	2G9MNV1A
		Total		**118,019,570.00**	

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp92,500.00 dan Rp0.00. Rincian Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Piutang Bukan Pajak	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Belanja Pegawai	92,500.00	0.00
Belanja Barang	0.00	0.00
Jumlah	**92,500.00**	**0.00**

Piutang Bukan Pajak senilai Rp92,500.00 tersebut dihasilkan dari nilai Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan yang ada pada pembayaran gaji Induk Pegawai bulan berikutnya namun dikarenakan belum terbit SP2D sehingga menjadi nilai piutang pada bulan berjalan.

C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp240,265,970.00 dan Rp545,379,970.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2022	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	540,000.00	540,000.00
Bahan untuk Pemeliharaan	5,105,970.00	5,009,970.00
Bahan Baku	234,440,000.00	539,650,000.00
Persediaan Lainnya	180,000.00	180,000.00
Jumlah	**240,265,970.00**	**545,379,970.00**

C.1.5. Persediaan yang Belum Diregister

Saldo Persediaan yang Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Persediaan yang Belum Diregister merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Akun Persediaan yang Belum Diregister tersaji dalam Neraca SAIBA dikarenakan aplikasi SIMAK-BMN belum dapat mengirimkan data ke SAIBA untuk melakukan jurnal koreksi terhadap akun tersebut. Rincian Persediaan yang Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan yang Belum Diregister
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Persediaan yang Belum Diregister	0.00	0.00
Jumlah	**0.00**	**0.00**

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp682,013,373,000.00 dan Rp682,013,373,000.00. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai tanah.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp31,789,587,125.00 dan Rp31,789,587,125.00. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp39,759,661,884.00 dan Rp40,102,181,884.00. Mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp105.814.000 (Seratus Lima Juta Delapan Ratus Empat Belas Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**39.718.061.884.00**	**25.066.500.00**	**40.127.248.384.00**
B. Mutasi Tambah	**0.00**	**0.00**	**0.00**
C. Mutasi Kurang	**105.814.000 .00**	**0.00**	**105.814.000**
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	105.814.000.00	0.00	105.814.000
D. Saldo Akhir	**39.759.661.884.00**	**25.066.500.00**	**40.021.434.384.00**

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp105,814,000,00 (Seratus Lima Juta Delapan Ratus Empat Belas Ribu Rupiah), berasal dari:

Penghentian Aset dari Penggunaannya senilai Rp105,814,000.00 berupa Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya (4010105999) Nup 2 dan 11. Dilakukannya Transaksi Penghentian Penggunaan karena bangunan tersebut tercatat menjadi 3 unit yang fisiknya hanya 1 Unit dan dilokasi yang sama, hal tersebut terjadi karena Revaluasi (Barang Tidak DItemukan).

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 3,001,495,165.00 dan Rp3,001,495,165.00. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan, Irigasi Dan Jembatan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp372,053,014.00 dan Rp372,053,014.00. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-42,011,425,495.00.00.00 dan Rp-40,226,243,699.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah	682,013,373,000.00	0.00	682,013,373,000.00
2.	Peralatan dan Mesin	31,826,202,525.00	(29.182.631.065.00)	2,643,571,460.00
3.	Gedung dan Bangunan	40,021,434,384,00	(10.846.347.442.00)	29,175,085,942.00
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,001,495,165.00	(1,982,446,988.00)	1,019,048,177.00
5.	Aset Tetap Lainnya	375,353,014.00	0.00	375,353,014.00
Akumulasi Penyusutan		**757,237,858,088.00**	**(42,011,425,495.00)**	**715,226,432,593.00**

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp37,625,000.00 dan Rp37,625,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	19,250,000.00
Paten	18,375,000.00
Jumlah	**37,625,000.00**

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp434,870,900.00 dan Rp434,870,900.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp-367.712.496.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 30 Juni 2023

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	37,625,000.00	(17,531,250.00)	20,093,750.00
2.	Aset Lain-lain	434,870,900.00	(350,181,246.00)	84,689,654.00
Akumulasi Penyusutan		**472.495.900.00**	**(367.712.496.00)**	**104.783.404.00**

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp438,154,921.00 dan Rp0.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua

belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Utang kepada Pihak Ketiga I	438,154,921.00	0.00
Jumlah	**438,154,921.00**	**0.00**

Utang kepada pihak ketiga antara lain karena :

1. Adanya utang pihak ketiga senilai Rp438,154,921.00 adalah nilai dari Gaji Induk ASN Rp364,104,921.00 bulan Juli dan Gaji Induk PPNPN Rp74,050,000.00 bulan Juni yang sudah disetujui namun belum terbit SP2D, dengan rincian :

Uraian Utang Kepada Pihak Ketiga	30 Juni 2023
Belanja Pegawai	
- Gaji ASN Bulan Juli	364,104,921.00
- Gaji PPNPN Bulan Juni	74,050,000.00
Belanja Barang	0,00
Belanja Modal	0,00
Jumlah	**438,154,921.00**

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp389,094,407.00 dan Rp0.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Utang Yang Belum Ditagihkan	389,094,407.00	0.00
Jumlah	**389,094,407.00**	**0.00**

Utang kepada pihak ketiga antara lain karena :

1. Adanya utang yang belum ditagihkan adalah utang terhadap belanja barang yang sudah dibuat Kwitansi/SPBY/DRPP senilai Rp389,094,407.00, namun belum dilanjutkan dalam pembuatan Surat perintah Pembayaran(SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM) per tanggal neraca.

Uraian Utang yang Belum Ditagihkan	30 Juni 2023
Belanja Pegawai	0.00
Belanja Barang	389,094,407.00
Belanja Modal	0,00
Jumlah	**389,094,407.00**

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp520,000,000.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp714,839,326,279.00 dan Rp717,828,338,397.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp992,323,250.00 dan Rp1,006,640,950.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	441,797,000.00	330,575,000.00	33,65
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	64,755,000.00	87,638,000.00	(26,11)
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	461,661,000.00	581,597,800.00	(20,62)
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	20,938,250.00	5,000,000.00	318,77
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	672,000.00	1,568,700.00	(57,16)
Pendapatan Pendidikan Lainnya	2,500,000.00	0.00	100
Jumlah	**992,323,250.00**	**1,006,640,950**	**(1,40)**

1. Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek merupakan hasil dari Penjualan benih di Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS)

2. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya merupakan hasil dari kegiatan analisis jasa laboratorium

3. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya merupakan hasil dari kegiatan penjualan hasil samping dari IP2TP

4. Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya merupakan hasil dari kegiatan non fungsional antara lain : hasil penjualan sortiran kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau.

5. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan hasil dari kegiatan sewa rumah dinas.

   Dalam hal perbandingan adanya nilai Penerimaan Bukan Pajak pada Laporan Operasional Rp992,323,250.00 dan Laporan Realisasi Anggaran Rp1,004,745,754.00, dikarenakan pada Penerimaan Bukan pajak di Laporan Operasional mencantumkan nilai pendapatan bukan pajak yang dapat mendukung kegiatan operasional, sedangkan nilai pendapatan bukan pajak pada laporan realisasi anggaran adalah nilai keseluruhan realisasi pendapatan bukan pajak seperti pengembalian Pengembalian Belanja Pegawai TAYL dengan total senilai Rp12,515,004.00.

D.2. BEBAN

D.2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,807,277,078.00 dan Rp7,773,733,911.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2,691,660,220.00	4,749,337,040.00	(43,33)
Beban Pembulatan Gaji PNS	36,909.00	59,733.00	(38,21)
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0.00	(22,186,600.00)	(100)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(298.00)	(760.00)	(60,79)
Beban Tunj. Anak PNS	48,588,622.00	72,794,872.00	(33,25)
Beban Tunj. Beras PNS	151,430,220.00	232,323,360.00	(34,82)
Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	0.00	(1,086,300.00)	(100)
Beban Tunj. Fungsional PNS	312,224,000.00	1,677,078,000.00	(81,38)
Beban Tunj. PPh PNS	20,589,305.00	151,793,386.00	(86,44)
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(3,285,000.00)	(1,210,000.00)	171,49
PNS Beban Tunj. Struktural	6,120,000.00	1,620,000.00	277,78
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	230,637,100.00	394,151,840.00	(41,49)
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0.00	(1,920,660.00)	(100)
Beban Tunjangan Umum PNS	88,065,000.00	102,110,000	(13,75)
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0.00	(1,260,000.00)	(100)
Beban Uang Makan PNS	261,211,000.00	420,130,000.00	(37,83)
Jumlah	**3,807,277,078.00**	**7,773,733,911.00**	**(51,02)**

1. Realisasi Belanja Pegawai pada 30 Juni 2023, menurun sebesar 51,02% dari Tahun 2022, disebabkan adanya penurunan anggaran belanja pegawai dikarenakan peralihan peneliti ke BRIN, dan 7 pegawai pension.

2. Terdapat selisih nilai belanja Pegawai pada Laporan Operasional sebesar Rp3,807,277,078.00 dan Beban Pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp3,443,172,157.00, dikarenakan adanya pengajuan Gaji Induk ASN Pegawai Bulan berikutnya (Bulan Juli) yang belum terbit SP2D senilai Rp364,104,921.00 pada saat penyusunan Laporan Keuangan Semester I TA 2023.

D.2.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp919,770,240.00 dan Rp935,875,049.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	794,200,390.00	770,649,565.00	3,06
Beban Persediaan konsumsi	113,552,850.00	121,882,734.00	(6,83)
Beban persediaan lainnya	12,017,000.00	43,342,750.00	(72,27)
Jumlah	**919,770,240.00**	**935,875,049.00**	**(1,72)**

1. Terdapat penurunan beban persediaan sebesar 1,72%, dikarenakan adanya blokir anggaran dikarenakan perubahan nomenklatur Anggaran dari Badan Litbang (1809) ke Anggraan Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (6918), dimana anggaran yang dapat berjalan hanya kegiatan Dukungan Manajemen, dari 1 Januari 2023 hingga 10 April 2023.

2. Kegiatan yang menggunakan Dana dari PNBP masih terblokir sehingga kegiatan belanja barang pada kegiatan yang menggunakan dana PNBP menjadi tidak dapat dilaksanakan.

D.2.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,630,928,941.00 dan Rp2,186,892,630.00 Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Bahan	12,474,225.00	8,073,500.00	54,51
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	0.00	(100)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	360,670,000.00	762,940,000.00	(52,73)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	12,674,975.00	148,040,701.00	(91,44)
Beban Barang Operasional Lainnya	0.00	54,694,500.00	(100)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	96,780,000.00	86,440,000.00	(11,95)
Beban Honor Output Kegiatan	34,220,000.00	87,180,000.00	(60.75)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	11,825,000.00	(100)

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Jasa Konsultan	0.00	16,682,750.00	(100)
Beban Jasa Lainnya	110,504,779.00	0.00	100
Beban Jasa Profesi	0.00	15,000,000.00	(100)
Beban Keperluan Perkantoran	575,006,538.00	682,836,099.00	(15,79)
Beban Langganan Air	2,125,450.00	9,727,250.00	(78,15)
Beban Langganan Listrik	422,004,957.00	297,049,917.00	42,07
Beban Langganan Telepon	3,226,983.00	2,952,613.00	9,29
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,241,034.00	3,450,300.00	(64,03)
Beban Sewa	.00	0.00	0
Jumlah	**1,630,928,941.00**	**2,186,892,630.00**	**(25,42)**

1. Adanya penurunan beban Barang Jasa sebesar 25,42%, dikarenakan adanya blokir anggaran dikarenakan perubahan nomenklatur Anggaran dari Badan Litbang (1809) ke Anggraan Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (6918), dimana anggaran yang dapat berjalan hanya kegiatan Dukungan Manajemen, dari 1 Januari 2023 hingga 10 April 2023.

2. Kegiatan yang menggunakan Dana dari PNBP masih terblokir sehingga kegiatan belanja barang pada kegiatan yang menggunakan dana PNBP menjadi tidak dapat dilaksanakan.

D.2.4 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp877,537,87.00 dan Rp1,391,802,7.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	709,203,000.00	1,144,094,950.00	(38,01)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	160,646,740.00	219,407,637.00	(26,78)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7,597,330.00	22,300,200.00	(65,93)
Beban Persediaan suku cadang	90,800.00	6,000,000.00	(98,49)
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0
Jumlah	**877,537,870.00**	**1,391,802,787.00**	**(36,95)**

D.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp210,931,609.00 dan Rp322,709,484.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	205,817,609.00	317,789,484.00	(35,23)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,114,000.00	4,920,000.00	3,94
Jumlah	**210,931,609.00**	**322,709,484.00**	**(34,64)**

1. Adanya penurunan beban perjalanan dinas sebesar Rp 34,64%, dikarenakan adanya blokir anggaran dikarenakan perubahan nomenklatur Anggaran dari Badan Litbang (1809) ke Anggraan Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (6918), dimana anggaran yang dapat berjalan hanya kegiatan Dukungan Manajemen, dari 1 Januari 2023 hingga 10 April 2023.

D.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,762,751,507.00 dan Rp1,885,079,812.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	481,250.00	481,250.00	0
Beban Amortisasi Paten	713,125.00	713,125.00	0
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	817,534,766.00	812,810,003.00	0,58
Beban Penyusutan Irigasi	18,160,381.00	18,160,381.00	0
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	8,277,278.00	8,277,278.00	0
Beban Penyusutan Jaringan	3,540,201.00	3,540,201.00	0
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	6,514,589.00	6,514,589.00	0
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	907,529,917.00	1,034,582,985.00	(12,28)
Jumlah	**1,762,751,507.00**	**1,885,079,812.00**	**(6,49)**

D.2.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp1,100.00. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu barang yang sifatnya akan diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0.00	1,100.00	(100)
Jumlah	**0.00**	**1,100.00**	**(100)**

D.3. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0.00	0.00	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	93,989,783.00	(47,600,000.00)	(150,64)
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	**(93,989,783.00)**	47,600,000	(150,64)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	258,508,004.00	368,484,703.00	(42,54)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0.00	0.00	0
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	**(**258,508,004**.00)**	368,484,703..00	(42,54)
Jumlah	**164,518,221.00**	**416,084,703.00**	**(152,91)**

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp717,828,338,397.00 dan Rp704,417,393,995.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp-8,052,355,774.00 dan Rp-13,073,369,120.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5,063,343,656.00 dan Rp9,611,117,526.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 30 Juni 2023	Nilai Koreksi 30 Juni 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	6,068,089,410 ,00	10,632,621,729,00
Diterima dari Entitas Lain	-1,004,745,754,00	-1,021,504,203,00
Pengesahan Hibah Langsung	,00	0,00
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	,00	0,00
Jumlah	**5,063,343,656,00**	**9,611,117,526,00**

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp714,839,326,279.00 dan Rp700,955,142,401.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada penjelasan penting mengenai kejadian-kejadian setelah tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Hibah Yang Di Sahkan

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Malang pada Tahun Anggaran 2023 melaksanakan Hibah Langsung Bentuk Uang yang sudah di sahkan antara lain :

No	Pemberi Hibah	Judul	Bentuk Hibah	Mata Uang	Nilai Hibah	Saldo Awal di Bank (Rp)	No SPHL	Tanggal Pengesahan	Register
1.	AVRDC-World Veg Center	INTERNATIONAL MUNGBEAN IMPROVEMENT NETRWORK (IMIN) 2 (7 Januari 2021 - 30 Juni 2025)	Uang	AUD	99,916.00	111,681,570.00	221400000000014	16-12-2022	272ZYD9A
2	HIRATA CORPORATION	EXPLORATION AND MASS PRODUCTION TECHNOLOGY FOR MAXIMIZING BENEFICIAL COMPOUNDS OF INDIGENOUS UNDERUTILIZED LEGUME AND TUBER CROPS AS NATURAL COLORANT, PHARMACY, FUNCTIONAL FOOD AND FOOD INDUSTRIES (22 Sep 2021 - 22 Sep 2026)	Uang	USD	50,000.00	295,700,000.00	221400000000040	30-12-2022	2G9MNV1A

Pada kegiatan Hibah Langsung dalam bentuk uang tersebut masih ada sisa anggaran yang belum digunakan pada tahun 2022 dari pemberi Hibah AVRDC-World Veg Center pada kegiatan *INTERNATIONAL MUNGBEAN IMPROVEMENT NETRWORK (IMIN) 2* sebesar Rp51,681,570.00, dan dari *HIRATA CORPORATION pada kegiatan EXPLORATION AND MASS PRODUCTION TECHNOLOGY FOR MAXIMIZING BENEFICIAL COMPOUNDS OF INDIGENOUS UNDERUTILIZED LEGUME AND TUBER CROPS AS NATURAL COLORANT, PHARMACY, FUNCTIONAL FOOD AND FOOD INDUSTRIES* (22 Sep 2021 - 22 Sep 2026) sebesar Rp66,338,000.00.

No	Pemberi Hibah	Judul	Pendapatan TA 2022	Belanja TA 2022	Saldo Bank Per 31 Desember 2022	Saldo Bank Per 30 Juni 2023
1.	AVRDC-World Veg Center	INTERNATIONAL MUNGBEAN IMPROVEMENT NETRWORK (IMIN) 2 (7 Januari 2021 - 30 Juni 2025)	111,681,570.00	60,000,000.00	51,681,570.00	51,681,570.00
2	HIRATA CORPORATION	EXPLORATION AND MASS PRODUCTION TECHNOLOGY FOR MAXIMIZING BENEFICIAL COMPOUNDS OF INDIGENOUS UNDERUTILIZED LEGUME AND TUBER CROPS AS NATURAL COLORANT, PHARMACY, FUNCTIONAL FOOD AND FOOD INDUSTRIES (22 Sep 2021 - 22 Sep 2026)	295,700,000.00	229,362.000,00	66,338,000.00	66,338,000.00

F.2.2. Revisi DIPA dan POK

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang Malang, berdasarkanSurat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor :SP DIPA-018.09.2.411993/2023, kode BAR DS: 3451-6984-5168-5605,tanggal 30 Nopember 2022 memiliki pagu anggaran sebesar Rp14.479.185.000,00. Dalam pelaksanaan sampai dengan Semester I Tahun Anggaran 2023 telah dilakukan 5 (Lima) kali revisi anggaran :

1. Revisi ke-1 tanggal 26 Desember 2022, kode BAR DS: 3451-6984-5168-5605 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp14.479.185.000,00 Hal ini dilakukan karena adanya revisi terhadap volume BMN.
2. Revisi ke-2 tanggal 16 Februari 2023, kode BAR DS: 3451-6984-5168-5605 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp14.479.185.000,00Hal ini dilakukan dikarenakan revisi halaman 3 DIPA;
3. Revisi ke-3 tanggal 10 April 2023, kode BAR DS: 5196-0999-0926-6400 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 16.229.185.000,00 Hal ini dilakukan karena adanya pembuatan MAKA baru kegiatan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
4. Revisi ke-4 tanggal 15 April 2023, kode BAR DS: 2012-7432-1809-3052 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 16.479.185.000,00Hal ini dilakukan karena adanya penambahan anggaran produksi benih senilai Rp. 250.000.000,00;
5. Revisi ke-5 tanggal 27 Juni 2023, kode BAR DS: 2012-7432-1809-3052 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 16.479.185.000Hal ini dilakukan karena adanya Pengalihan anggaran belanja bahan di kegiatan belanja keperluan perkantoran dari Honorarium Pengemudi, Pramubakti, Satpam 680,400,000 menjdi 668.250.000, dan penambahan anggaran konsumsi dari 87,672,000 menjadi 99.822.000 dan rehalaman 3 dipa

F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang adalah :

1. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Malang Kawi; rekening nomor 65017411931000 an. Bendahara Pengeluaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (BPG 032 BALAI PSIT ANEKA KACANG (411993));
2. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprapto; rekening nomor 1440099094093 an. Bendahara Penerimaan Balai Penelitian Tanaman Aneka kacang dan Umbi (BPN 032 BALITKABI (411993));
3. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprapto; rekening nomor 1440013158958 an. Rekening Pemerintah Lainnya Balai Penelitian Tanaman Aneka kacang dan Umbi (RPL 032 BALITKABI (411993);
4. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprapto, rekening nomor 1440044022280 an. Rekening Pemerintah Lainnya Balai Penelitian Tanaman Aneka kacang dan Umbi (RPL 140 PDHL BALITKABI untuk 272ZYD9A).
5. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Malang Kawi; rekening nomor 005101003613302 an Rekening Pemerintah Lainnya Balai Penelitian Tanaman Aneka kacang dan Umbi (RPL 140 PDHL BALITKABI untuk 2G9MNV1A);

LEMBAR VERIFIKASI
PENYUSUNAN LAPORAN BMN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
SEMESTER I TAHUN 2023

Kode Satker : 018090500411993000KD
Nama Satker : Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang
Nama Petugas : Arie Fadillah
Nomor HP : 081805189878

A. SALDO DAN NERACA

Uraian	Sama	Tidak
Saldo Awal 2023 vs Saldo Akhir 2022 (*Audited*) – SAKTI/*Erekon*	√	
Neraca BMN vs Neraca KEUANGAN – SAKTI	√	

Beri Tanda √

Penjelasan jika terjadi Perbedaan Saldo Awal maupun Neraca:

B. TO DO LIST

No	Jenis	Jumlah Data
1	Monitoring Satker yang Belum Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi	-
2	Monitoring Satker yang Belum Tindak Lanjut Koreksi Kuantitas	-
3	Persediaan Belum Didetilkan	-
4	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan	-
5	Aset Belum Didetilkan	-
6	TK Aset Belum TM	-
7	RK Aset Belum RM	-
8	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB	-
9	Belum Tutup Periode GLP	-
10	Aset Belum Validasi Approve	-
11	Persediaan Belum Approve	-

C. PENJELASAN DALAM NERACA

1. Persediaan

Transaksi Pembelian Rp367.061.370

Transaksi Perolehan lainnya Rp245.993.000 berupa benih dari UPBS

Transaksi Habis Pakai Rp918.168.370

2. Aset Tetap Dalam Renovasi (ATR)

Tidak ada ATR

3. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Tidak ada KDP

4. Aset Tetap / ATB yang Dihentikan Dalam Penggunaan (Henti Guna)

Aset Tetap/ATB yang Dihentikan Dalam Penggunaan (Henti Guna) Rp251,277,000 berupa Bangunan Gudang Tertutup Permanen yang sudah berubah jadi Jalan,

Aset Tetap/ATB yang Dihentikan Dalam Penggunaan (Henti Guna) Rp183.593.900 berupa Peralatan dan Mesin sedang menunggu SK persetujuan penghapusan.

D. PENJELASAN TERKAIT TRANSAKSI

(*Contoh: Transfer Keluar/Masuk, Reklasifikasi Keluar/Masuk dll*):

Mutasi sd 30 Juni 2023

Mutasi Tambah:
Transaksi Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya senilai Rp105.814.000 karena double pencatatan NUP.

Mutasi Kurang:
Transaksi Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya senilai Rp105.814.000 karena double pencatatan NUP.

E. LAIN-LAIN YANG PERLU DIUNGKAPKAN a.l:

1. Permasalahan BMN
2. Progress BMN Rusak Berat utk Dihapuskan
3. Progress Roadmap Pengelolaan/Inventarisasi BMN
4. Progress Usulan PSP BMN

1. Permasalahan BMN
   - Tidak tersedianya ruangan khusus atau gudang untuk penyimpanan barang rusak kategori sedang dan berat. sehingga pengelompokkan barang tersebut tidak tertata
2. Progress BMN Rusak Berat utk Dihapuskan
   - menunggu SK persetujuan penghapusan
3. Progress Roadmap Pengelolaan/Inventarisasi BMN
   - Inventarisasi dalam progres pendataan barang
4. Progress Usulan PSP BMN
   - Aset sudah PSP senilai Rp740.616.409.698 , belum PSP senilai Rp230.908.000
   - Usul PSP Peralatan dan Mesin dengan nomor B.482/PL.310/H.2.2/02/2023 telah diajukan ke Balitbangtan senilai Rp183.308.000

Semarang, 11 Juli 2023

Petugas BMN
Satker Balai Pengujian Standar
Instrumen Tanaman Aneka Kacang

(Ari Fadillah)

Petugas BMN
Eselon I Badan Standardisasi Instrumen
Pertanian,

(Awaludhin)

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 JUNI 2023
TAHUN ANGGARAN 2023

UAPB : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
UAKPB : 411993 **BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG**

Tgl.Data : 11/07/23 6:00 AM
Tgl.Cetak : 11/07/23 9:13 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	540,000
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	5,105,970
117131	Bahan Baku	234,440,000
117199	Persediaan Lainnya	180,000
131111	Tanah	682,013,373,000
132111	Peralatan dan Mesin	31,789,587,125
133111	Gedung dan Bangunan	39,996,367,884
134111	Jalan dan Jembatan	148,991,000
134112	Irigasi	2,585,367,165
134113	Jaringan	267,137,000
135121	Aset Tetap Lainnya	372,053,014
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(29,149,509,255)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(10,837,505,782)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(91,050,058)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(1,750,634,374)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(140,762,556)
162141	Paten	18,375,000
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	19,250,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	434,870,900
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(350,181,246)
169314	Akumulasi Amortisasi Paten	(11,756,250)
169317	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	(5,775,000)
J U M L A H		**715,548,463,537**

MALANG, 1 Juli 2021
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

DR. IR. TITIK SUNDARI, MP
196811261998032002

CATATAN HASIL REVIU (CHR)

Kementerian Pertanian	Disusun oleh/Tanggal	Melani Anitta Isabella, SP, MM 11 Juli 2023
Inspektorat Jenderal	Direviu oleh/Tanggal	Rio Caesarion, SE, MP 11 Juli 2023
	Direviu oleh/Tanggal	Raswad, SH, MM Juli 2023
	Disetujui oleh/Tanggal	Ir. Agus Triwibowo, MM 11 Juli 2023

UAPA	018	Kementerian Pertanian
UAPPA-E1	09	Badan Standarisasi Kementerian Pertanian
UAPPA-W	0500	Provinsi Jawa Timur
UAKPA	411993	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang

	Uraian Catatan Hasil Reviu	Indeks KKR
A	**Penyelenggaraan Akuntansi**	
	Penyelenggaraan akuntansi telah sesuai ketentuan yang berlaku dan telah didukung dengan sarana yang memadai.	
B	**Penyajian LK:**	
	1. LRA	**KKR LRA**
	Pendapatan senilai Rp1.004.745.754,00 atau sebesar 106% dari target senilai Rp949.733.000,00 dan telah sesuai dengan nilai diterima dari entitas lain	
	Realisasi belanja senilai Rp6.068,089.410,00 atau 37% dari target Rp16.479.185.000,00 telah sesuai dengan nilai ditagihkan ke entitas lain	
	2. Neraca	**KKR Neraca**
	Terdapat aset Tetap kondisi Rusak Berat senilai Rp183.593.900,00, sudah proses usulan penghapusan ke Setjen dan tinggal menunggu SK Penghapusan	
	3. LO	**KKR LO**
	LO telah sesuai	
	4. LPE	**KKR LPE**
	LPE telah sesuai	
	5. CALK & CLBMN	**KKR CLBMN**
	CaLBMN dan CaLK telah disusun	

Rekomendasi

1	-
2	-

PEREVIU	PETUGAS SAIBA BMN
	Yulius Eko Laxmana Samba, SE
	PETUGAS SIMAK BMN
Melani Anitta Isabella, SP, MM	Arie Fadillah

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTERAN I TA 2023

Kode dan Nama UAKPA : (411993) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG
Kode dan Nama UAPPAW : (0500) Jawa Timur
Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Badan Standardisasi Kementerian Pertanian
Kode dan Nama K/L : (018) Kementerian Pertanian

	Objek Penelaahan	Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan.Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Neraca Percobaan Akrual Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan Akrual	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	**Sama**	**Tidak**	**Seharusnya**
1.	Semua *face* laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	**Sama**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)			Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Didetilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Didetilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak

9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN *(Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)*	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBP		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya

	Akun-Akun yang tidak boleh ada	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN			Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karasteristik tupoksi entitas	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak

3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada **Neraca Percobaan Kas?**		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?			Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
	PENGECEKAN NERACA			
	Pengecekan Pos-pos Neraca	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	√		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebakan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak

	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?		√	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual	√		Ya/Tidak
	TELAAH LK BLU			
	LPSAL BLU	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitugnan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

1 *Rekon internal Aset dan Persediaan sudah tidak ada selisih*

2 *Modul Aset Tetap telah melakukan tutup periode s.d bulan Juni 2023, Modul Persediaan s.d Bulan Mei 2023, sedangkan Modul GLP telah melakukan penutupan periode s.d Mei 2023 dan belum melakukan tutup periode bulan Juni 2023 karena saat ini masih dikunci dan dibuka kembali s.d tanggal 21 Juni 2023.*

3 *Laporan Neraca modul GLP dengan Laporan Posisi BMN di Neraca (Modul BMN) sudah sama*

4 *CaLK telah disusun, namun ada catatan sebagai berikut:*
- Agar menyebutkan uraian Belanja Pegawai dan Barang Yg Masih Harus Dibayar beserta masing-masing nilainya pada Pos Utang Kepada Pihak Ketiga

Mengetahui
Penyusun LKKL,

(Yulius Eko Laxmana Samba, SE)

11 Juli 2023
Penelaah,

(Muhammad Hafni R, SE)

CATATAN HASIL REVIU (CHR)

Kementerian Pertanian	Disusun oleh/Tanggal	Melani Anitta Isabella, SP, MM 11 Juli 2023
Inspektorat Jenderal	Direviu oleh/Tanggal	Rio Caesarion, SE, MP 11 Juli 2023
	Direviu oleh/Tanggal	Raswad, SH, MM Juli 2023
	Disetujui oleh/Tanggal	Ir. Agus Triwibowo, MM 11 Juli 2023

UAPA	018	Kementerian Pertanian
UAPPA-E1	09	Badan Standarisasi Kementerian Pertanian
UAPPA-W	0500	Provinsi Jawa Timur
UAKPA	411993	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang

	Uraian Catatan Hasil Reviu	Indeks KKR
A	**Penyelenggaraan Akuntansi**	
	Penyelenggaraan akuntansi telah sesuai ketentuan yang berlaku dan telah didukung dengan sarana yang memadai.	
B	**Penyajian LK:**	
	1. LRA	**KKR LRA**
	Pendapatan senilai Rp1.004.745.754,00 atau sebesar 106% dari target senilai Rp949.733.000,00 dan telah sesuai dengan nilai diterima dari entitas lain	
	Realisasi belanja senilai Rp6.068,089.410,00 atau 37% dari target Rp16.479.185.000,00 telah sesuai dengan nilai ditagihkan ke entitas lain	
	2. Neraca	**KKR Neraca**
	Terdapat aset Tetap kondisi Rusak Berat senilai Rp183.593.900,00, sudah proses usulan penghapusan ke Setjen dan tinggal menunggu SK Penghapusan	
	3. LO	**KKR LO**
	LO telah sesuai	
	4. LPE	**KKR LPE**
	LPE telah sesuai	
	5. CALK & CLBMN	**KKR CLBMN**
	CaLBMN dan CaLK telah disusun	

Rekomendasi

1	-
2	-

PEREVIU	PETUGAS SAIBA BMN
	Yulius Eko Laxmana Samba, SE
	PETUGAS SIMAK BMN
Melani Anitta Isabella, SP, MM	Arie Fadillah

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (411993) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 26/07/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 26/07/23 10:37 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	520,000,000	0	520,000,000	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	118,019,570	118,019,570	0	0.00
Piutang Bukan Pajak	92,500	0	92,500	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	92,500	0	92,500	0.00
Persediaan	240,265,970	545,379,970	(305,114,000)	(55.95)
JUMLAH ASET LANCAR	**878,378,040**	**663,399,540**	**214,978,500**	**32.41**
ASET TETAP				
Tanah	682,013,373,000	682,013,373,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	31,789,587,125	31,789,587,125	0	0.00
Gedung dan Bangunan	39,996,367,884	40,102,181,884	(105,814,000)	(0.26)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,001,495,165	3,001,495,165	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	372,053,014	372,053,014	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(41,969,462,025)	(40,226,243,699)	(1,743,218,326)	4.33
JUMLAH ASET TETAP	**715,203,414,163**	**717,052,446,489**	**(1,849,032,326)**	**(0.26)**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	37,625,000	37,625,000	0	0.00
Aset Lain-lain	434,870,900	434,870,900	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(367,712,496)	(360,003,532)	(7,708,964)	2.14
JUMLAH ASET LAINNYA	**104,783,404**	**112,492,368**	**(7,708,964)**	**(6.85)**
JUMLAH ASET	**716,186,575,607**	**717,828,338,397**	**(1,641,762,790)**	**(0.23)**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	438,154,921	0	438,154,921	0.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	389,094,407	0	389,094,407	0.00
Uang Muka dari KPPN	520,000,000	0	520,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**1,347,249,328**	**0**	**1,347,249,328**	
JUMLAH KEWAJIBAN	**1,347,249,328**	**0**	**1,347,249,328**	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	714,839,326,279	717,828,338,397	(2,989,012,118)	(0.42)
JUMLAH EKUITAS	**714,839,326,279**	**717,828,338,397**	**(2,989,012,118)**	**(0.42)**
JUMLAH EKUITAS	**714,839,326,279**	**717,828,338,397**	**(2,989,012,118)**	**(0.42)**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**716,186,575,607**	**717,828,338,397**	**(1,641,762,790)**	**(0.23)**

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (411993) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 26/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 26/07/23 10:37 AM

lap_neraca_satker_komparatif

Keterangan :

FINAL

Malang, 26 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI

196811261998032002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (411993) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 26/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 26/07/23 10:37 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	400,000,000	0
0.0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah	118,019,570	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	92,500	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	540,000	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	5,105,970	0
0.0	117131	Bahan Baku	234,440,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	180,000	0
0.0	131111	Tanah	682,013,373,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	31,789,587,125	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	39,996,367,884	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	148,991,000	0
0.0	134112	Irigasi	2,585,367,165	0
0.0	134113	Jaringan	267,137,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	372,053,014	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	29,149,509,255
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	10,837,505,782
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	91,050,058
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,750,634,374
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	140,762,556
0.0	162141	Paten	18,375,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	19,250,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	434,870,900	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	350,181,246
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	11,756,250
0.0	169317	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	0	5,775,000
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	364,104,921
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	74,050,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	389,094,407
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	520,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	6,068,089,410
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,004,745,754	0
0.0	391111	Ekuitas	0	717,828,338,397
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	461,661,000
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	20,938,250
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	672,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	64,755,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (411993) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 26/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 26/07/23 10:37 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	2,500,000
3.0	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	441,797,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	12,515,004
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	245,993,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,691,660,220	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	36,611	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	230,637,100	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	48,588,622	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	6,120,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	308,939,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	20,589,305	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	151,430,220	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	261,211,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	88,065,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	575,006,538	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	96,780,000	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	12,674,975	0
3.0	521211	Beban Bahan	12,474,225	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	34,220,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	360,670,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	422,004,957	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	3,226,983	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	2,125,450	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	110,504,779	0
3.0	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	1,241,034	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	709,203,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	160,646,740	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	205,817,609	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,114,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	907,529,917	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	817,534,766	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	8,277,278	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	18,160,381	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	3,540,201	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	713,125	0
3.0	592117	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	481,250	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	6,514,589	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (411993) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 26/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 26/07/23 10:37 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	113,552,850	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7,597,330	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	90,800	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	794,200,390	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	12,017,000	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	93,989,783	0
JUMLAH			**768,831,682,910**	**768,831,682,910**

Keterangan :

FINAL

Malang, 26 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI

196811261998032002

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (411993) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 26/07/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 26/07/23 10:37 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	992,323,250	1,006,640,950	(14,317,700)	(1.422)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	992,323,250	1,006,640,950	(14,317,700)	(1.422)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	992,323,250	1,006,640,950	(14,317,700)	(1.422)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,807,277,078	7,773,733,911	(3,966,456,833)	(51.024)
Beban Persediaan	919,770,240	935,875,049	(16,104,809)	(1.721)
Beban Barang dan Jasa	1,630,928,941	2,186,892,630	(555,963,689)	(25.423)
Beban Pemeliharaan	877,537,870	1,391,802,787	(514,264,917)	(36.95)
Beban Perjalanan Dinas	210,931,609	322,709,484	(111,777,875)	(34.637)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	1,100	(1,100)	(100)
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (411993) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 26/07/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 26/07/23 10:37 AM

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,762,751,507	1,885,079,812	(122,328,305)	(6.489)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	9,209,197,245	14,496,094,773	(5,286,897,528)	(36.471)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(8,216,873,995)	(13,489,453,823)	5,272,579,828	(39.087)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(93,989,783)	47,600,000	(141,589,783)	(297.458)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	93,989,783	(47,600,000)	141,589,783	(297.458)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	258,508,004	368,484,703	(109,976,699)	(29.846)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	258,508,004	368,484,703	(109,976,699)	(29.846)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	164,518,221	416,084,703	(251,566,482)	(60.46)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(8,052,355,774)	(13,073,369,120)	5,021,013,346	(38.406)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(8,052,355,774)	(13,073,369,120)	5,021,013,346	(38.406)

Keterangan :

FINAL

Malang, 26 Juli 2023
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI
196811261998032002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (411993) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 26/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 26/07/23 10:37 AM

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	717,828,338,397	704,417,393,995	13,410,944,402	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(8,052,355,774)	(13,073,369,120)	5,021,013,346	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,063,343,656	9,611,117,526	(4,547,773,870)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,989,012,118)	(3,462,251,594)	473,239,476	-
EKUITAS AKHIR	714,839,326,279	700,955,142,401	13,884,183,878	-

Keterangan :

FINAL

Malang, 26 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI

196811261998032002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **KEMENTERIAN PERTANIAN 018**
ESELON I : **BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09**
SATUAN KERJA : **BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG 411993**

Tgl Data : 26/07/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 26/07/23 10:37 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	949,733,000	1,004,745,754	55,012,754	106	949,733,000	1,021,504,203	(71,771,203)	108
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	949,733,000	1,004,745,754	55,012,754	106	949,733,000	1,021,504,203	(71,771,203)	108
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	7,568,305,000	3,443,172,157	4,125,132,843	45	13,832,000,000	6,127,374,770	7,704,625,230	44
	BELANJA BARANG	8,799,134,000	2,624,917,253	6,174,216,747	30	10,695,808,000	4,363,869,959	6,331,938,041	41
	BELANJA MODAL	111,746,000	0	111,746,000	0	163,000,000	141,377,000	21,623,000	87
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **KEMENTERIAN PERTANIAN 018**
ESELON I : **BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09**
SATUAN KERJA : **BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG 411993**

Tgl Data : 26/07/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 26/07/23 10:37 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	16,479,185,000	6,068,089,410	10,411,095,590	37	24,690,808,000	10,632,621,729	14,058,186,271	43
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :
FINAL

Malang, 26 Juli 2023
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI
196811261998032002